

Press Release
Pengabdian Masyarakat



**Pelatihan Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Laporan
Keuangan Berbasis Google Sheets Pada Koperasi
Wanita Atsiri Kabupaten Bogor**

**Koperasi Wanita Atsiri
Bogor**

APRIL 2026

Press Release

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/koperasi-wanita-atsiri-dan-ubsi-latih-umkm-bogor-kelola-laporan-keuangan-lewat-google-sheets/>

JAKARTA-UBSI News

Koperasi Wanita Atsiri Kabupaten Bogor bersama Kampus BSI (Bina Sarana Informatika) menyelenggarakan pelatihan khusus bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tema *“Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Laporan Keuangan Berbasis Google Sheets”*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal **26 April 2026** dan dihadiri oleh puluhan peserta dari berbagai sektor usaha. Kehadiran Kampus BSI dalam kegiatan ini menjadi faktor penting karena menghadirkan tenaga pengajar dan mahasiswa yang berperan aktif dalam memberikan pendampingan teknologi digital. Dengan dukungan akademisi, pelatihan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga praktik langsung yang relevan dengan kebutuhan UMKM, sehingga peserta mampu mengaplikasikan pencatatan keuangan berbasis Google Sheets secara efektif.

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali anggota koperasi dan pelaku UMKM dengan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, transparan, dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis *cloud* seperti Google Sheets, UMKM dapat mengelola keuangan secara lebih efisien, akurat, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Ketua Koperasi Wanita Atsiri, Ibu Ir. Idawati Mursidah, Msi, menyampaikan bahwa penguasaan laporan keuangan merupakan salah satu kunci utama bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di era digital. *“Melalui pelatihan ini, kami berharap anggota koperasi mampu mengelola usaha dengan lebih profesional, sehingga dapat memperluas akses permodalan dan peluang pasar,”* ujarnya.

Salah satu peserta, Ibu Rina, pelaku usaha kuliner, mengungkapkan: *“Selama ini saya mencatat keuangan hanya di buku tulis. Dengan Google Sheets, saya bisa lebih rapi dan mudah melihat keuntungan serta biaya. Ini sangat membantu untuk mengembangkan usaha saya.”* Dukungan juga datang dari mitra pendamping UMKM, yaitu Kampus BSI (Bina Sarana Informatika), yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha. *“UMKM yang mampu mengadopsi teknologi akan lebih siap menghadapi persaingan. Pelatihan seperti ini menjadi langkah nyata untuk memberdayakan pelaku usaha lokal,”* kata perwakilan mitra.

Dengan adanya pelatihan ini, Koperasi Wanita Atsiri bersama Kampus BSI berkomitmen untuk terus mendukung pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bogor agar mampu tumbuh berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Home > Pengabdian Masyarakat > Koperasi Wanita Atsiri dan UBSI Latih UMKM Bogor Kelola Laporan Keuangan Lewat Google Sheets



PENGABDIAN MASYAR.

Koperasi Wanita Atsiri dan UBSI Latih UMKM Bogor Kelola Laporan Keuangan Lewat Google Sheets

By Almasod Fachrudin On Apr 27, 2026



BSINews, Bogor – Bagi banyak pelaku UMKM, urusan jual beli sering kali lebih mudah dibayangkan daripada urusan mencatat keuangan. Produk bisa laku, pelanggan bisa datang, pesanan bisa ramai, tapi ketika ditanya berapa keuntungan bersih bulanan ini, jawabannya kadang masih berupa senyum tipis dan buku catatan yang mulai kusut.

Berangkat dari persoalan tersebut, Koperasi Wanita Atsiri Kabupaten Bogor bersama Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) menyelenggarakan pelatihan khusus bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tema “Meningkatkan Daya Saling UMKM melalui Laporan Keuangan Berbasis Google Sheets”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu (26/4) dan diikuti puluhan peserta dari berbagai sektor usaha.

Baca juga: [Dosen UBSI Bekali Masyarakat Jakarta Timur Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan](#)

Pelatihan ini hadir untuk membekali anggota koperasi dan pelaku UMKM dengan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, transparan, dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis cloud seperti Google Sheets, para pelaku usaha dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, modal, hingga keuntungan secara lebih rapi dan efisien.

Kehadiran UBSI dalam kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi digital UMKM. Para dosen dan mahasiswa yang terlibat memberikan pendampingan secara langsung, sehingga peserta tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga praktik yang bisa diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Ketua Koperasi Wanita Atsiri, Ir. Idawati Mursidah, menyampaikan bahwa kemampuan mengelola laporan keuangan merupakan salah satu fondasi penting bagi UMKM agar dapat naik kelas.

“Melalui pelatihan ini, kami berharap anggota koperasi mampu mengelola usaha dengan lebih profesional, sehingga dapat memperluas akses permodalan dan peluang pasar,” ujar Ir. Idawati, Minggu (26/4).

Menurutnya, laporan keuangan yang tertata bukan hanya membantu pelaku usaha mengetahui kondisi bisnis, tetapi juga menjadi bekal penting ketika ingin mengajukan pembiayaan, bekerja sama dengan mitra, atau memperluas pasar.

Salah satu peserta, Rina, pelaku usaha kuliner, mengaku terbantu dengan adanya pelatihan ini. Selama ini, ia masih mencatat keuangan usaha secara manual di buku tulis.

“Selama ini saya mencatat keuangan hanya di buku tulis. Dengan Google Sheets, saya bisa lebih rapi dan mudah melihat keuntungan serta biaya. Ini sangat membantu untuk mengembangkan usaha saya,” ungkapnya.

Dukungan juga disampaikan oleh perwakilan dosen UBSI yang menilai bahwa digitalisasi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar mampu bertahan dan bersaing di tengah perubahan pasar.

“UMKM yang mampu mengadopsi teknologi akan lebih siap menghadapi persaingan. Pelatihan seperti ini menjadi langkah nyata untuk memberdayakan pelaku usaha lokal,” katanya.

Dalam pelatihan tersebut, peserta diajak mengenal penggunaan Google Sheets mulai dari dasar, seperti membuat tabel pemasukan dan pengeluaran, mencatat transaksi harian, menghitung total biaya, hingga membaca gambaran sederhana tentang kondisi keuangan usaha. Pendekatan praktik langsung membuat peserta lebih mudah memahami materi. Terutama bagi mereka yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan aplikasi digital untuk administrasi usaha.

Baca juga: [UBSI Latih UMKM Desa Ragajaya Susun Laporan Keuangan Lewat Handphone](#)

Lebih dari sekadar belajar aplikasi, pelatihan ini juga mengajak pelaku UMKM memahami pentingnya disiplin mencatat. Sebab dalam usaha kecil sekalipun, pencatatan yang rapi dapat membantu pemilik usaha mengambil keputusan dengan lebih tepat. Apakah perlu menambah stok, menaikkan harga, mengurangi biaya, atau membuka peluang produk baru.

Melalui kegiatan ini, Koperasi Wanita Atsiri bersama UBSI berkomitmen untuk terus mendukung pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bogor. Kolaborasi antara koperasi, akademisi, dan pelaku usaha menjadi langkah penting agar UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga tumbuh lebih profesional, mandiri, dan berdaya saing di era digital. Karena kadang, usaha yang ingin naik kelas tidak selalu dimulai dari modal besar. Bisa jadi, langkah pertamanya adalah mencatat dengan lebih rapi.

Laporan keuangan Pengabdian masyarakat UBSI



Artikel Terpopuler

Ini Dia Deretan Kampus Terkuat di Jawa Tengah Versi unilink Tahun 2026

15 Apr 2026 2,334 0

Ilusi Akurasi AI dan Batas Kepercayaan pada ChatGPT

14 Apr 2026 1,066 0

Kuliah di Bekasi, Dekat Industri dan Dekat Peluang Kerja

14 Apr 2026 1,020 0

AI dan Generasi Z: Ketika Teknologi Canggih Tak Lagi Menjamin Kemandirian Belajar

14 Apr 2026 636 0

Gema BERSEMI UBSI Bangkitkan Peduli Lingkungan di SMAN 6 Tangerang

14 Apr 2026 541 0

UBSI Kampus Pemuda Berikan Beasiswa Jalur Undangan untuk Siswa Berprestasi SMK Mardika

14 Apr 2026 287 0

Lampiran Foto Pengabdian Masyarakat

1. Peserta dan Panitia sedang mendengarkan ketua panitia membuka kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM)



Gambar 1. Peserta dan Panitia sedang mendengarkan ketua panitia membuka kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM)

2. Kata sambutan yang dilakukan oleh perwakilan Panitia pada kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM)



Gambar 2. Kata sambutan yang dilakukan oleh perwakilan Panitia pada kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM)

3. Pemberian materi yang dilakukan oleh perwakilan panitia pengabdian masyarakat (PM)



Gambar 3. Pemberian materi yang dilakukan oleh perwakilan panitia pengabdian masyarakat (PM)

4. Kata sambutan yang dilakukan oleh perwakilan peserta pengabdian masyarakat (PM)



Gambar 4. Kata sambutan yang dilakukan oleh perwakilan peserta pengabdian masyarakat (PM)

5. Foto bersama yang dilakukan oleh peserta dan panitia pengabdian masyarakat (PM)



Gambar 5. Foto bersama yang dilakukan oleh peserta dan panitia pengabdian masyarakat (PM)